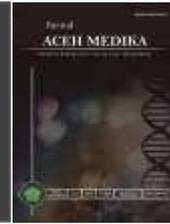


Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN PERAN PETUGAS DALAM PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESA

Kiki Rezeki Amelia¹, Rani Amsa²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama,
Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia

* Email korespondensi: kiki_kebidanan@abulyatama.ac.id

Diterima 20 Januari 2022; Disetujui 15 Februari 2022; Dipublikasi 29 April 2022

Abstract: *This study aims to analyze the relationship between knowledge, husband's support, and the role of health workers with Visual Inspection for Acetic Acid (VIA) behavior in women of childbearing age in the Lhoknga Community Health Center working area, Aceh Besar. Of the 51 respondents with moderate knowledge, 74.5% carried out IVA examinations, and the Chi-Square test results showed a p value of $0.020 < 0.05$, which indicated a significant relationship between knowledge and VIA examination behavior. Husband's support was also significantly related to VIA examination behavior; with 85.3% of respondents who received husband's support carrying out VIA examinations, and the Chi-Square test results showed a p value of $0.000 < 0.05$. This research is in line with research by Mading et al. (2022), which shows that social support, especially from a partner, increases a woman's likelihood of early detection of cervical cancer. Finally, the role of health workers who support health information and education is also related to VIA examination behavior; with 83.6% of respondents who received support from health workers carrying out VIA examinations, and the Chi-Square test results showed a p value of $0.019 < 0.05$. This research concludes that, husband's support, and the role of health workers influence VIA examination behavior in women of childbearing age in the Lhoknga Community Health Center working area, Aceh Besar. This emphasizes the importance of education, social support, and the active role of health workers in efforts to detect cervical cancer early.*

Keywords: *Maternal Age, Pregnancy Distance, Parity, ANC Visits, Abortion*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, dan peran petugas kesehatan dengan perilaku pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga, Aceh Besar. Dukungan suami berhubungan signifikan dengan perilaku pemeriksaan IVA, dengan 85,3% responden yang mendapat dukungan suami melakukan pemeriksaan IVA, dan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p 0,000 < 0,05$. Terakhir, peran petugas kesehatan yang mendukung informasi dan edukasi kesehatan juga berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA, dengan 83,6% responden yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan melakukan pemeriksaan IVA, dan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p 0,019 < 0,05$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan suami, dan peran petugas kesehatan mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga, Aceh Besar. Hal ini menekankan pentingnya edukasi, dukungan sosial, dan peran aktif petugas kesehatan dalam upaya deteksi dini kanker serviks.

Kata Kunci: : Pengetahuan, Dukungan Suami, Peran Petugas Kesehatan, Pemeriksaan IVA, Wanita Usia Subur, Deteksi Dini, Kanker Serviks, Puskesmas Lhoknga, Aceh Besar.

PENDAHULUAN

Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat test (IVA), merupakan metode screening yang lebih praktis, murah, dan memungkinkan dilakukan di Indonesia. Dan pencegahan penyakit dengan metode ini merupakan bentuk dari sebuah praktik kesehatan atau tindakan hidup sehat (Fitriani et al., 2023) Metode ini merupakan program deteksi dini kanker serviks yang diterapkan oleh pemerintah dan dicantumkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker serviks dan payudara. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66-69 % dan spesifitas sekitar 64-98 % (Fitriani et al., 2023)

Beberapa kajian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Asam Asetat (IVA) yaitu faktor karakteristik meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, selanjutnya faktor pengetahuan, dan dukungan keluarga (Safitri, 2020). Faktor lain yang mempengaruhi wanita usia subur tidak mau melakukan pemeriksaan IVA Test karena malu, penyebab lainnya yaitu kerepotan, keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan hasil pemeriksaan yang akan dihadapi, ketakutan, merasa sakit pada pemeriksaan, rasa tidak mau diperiksa oleh dokter pria ataupun bidan dan kurangnya motivasi dari keluarga terutama suami (Manihuruk et al., 2021). Selain itu kemudahan akses untuk mendapatkan pelayanan pemeriksaan IVA upaya lain juga dilakukan untuk meningkatkan WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dengan memberikan pendidikan kesehatan dini mengenai deteksi dini kanker serviks. Tingkat kesadaran kanker serviks dan skrining masih sangat rendah (Yulita et al., 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Diliyanti memperlihatkan bahwa pendidikan ibu PUS memiliki hubungan signifikan dengan pemeriksaan inspeksi visual, dimana semakin tinggi pengetahuan semakin

besar peluang melakukan pemeriksaan inspeksi visual ($p < 0.05$). Diliyanti (2018) Kajian lainnya yang dilakukan Dewi et.al menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,001 ($p < \alpha$ 0,005). Kesimpulannya, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II (Dewi et al., 2021).

Pada tahun 2020 jumlah pus yang melakukan IVA di Provinsi Aceh hanya 1% (11.866 dari 856.851 PUS) (Yarah, 2022). Sementara itu di Aceh Besar didapat angka pemeriksaan IVA Test 4%. Pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Lhoknga mulai dilakukan Tahun 2018, pada tahun 2022 pemeriksaan IVA Test telah aktif dilakukan secara rutin di Puskesmas Lhoknga, berdasarkan data dari Bagian Kesehatan Ibu Anak Tahun 2023 diketahui bahwa jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA test di Puskesmas hanya 10%, hal ini disebabkan beberapa faktor. Hasil survei pendahuluan yang penulis lakukan pada 10 WUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA Test di wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga diketahui bahwa 7 orang tidak mengetahui tentang manfaat pemeriksaan IVA Test, 6 orang diantaranya tidak mendapatkan dukungan suami untuk pemeriksaan IVA Test 8 lainnya tidak mendapat informasi tentang pelayanan pemeriksaan IVA Test. Berdasarkan data dari Puskesmas Lhoknga diketahui bahwa jumlah WUS adalah 3.974 jiwa (Puskesmas Lhoknga, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain crosssectional study, yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar pada tanggal 12 sd 20 Agustus 2023

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya diteliti (Arikunto, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh WUS yang ada di wilayah kerja

Puskesmas Lhoknga Aceh Besar berjumlah 3.974 orang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 2014). Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan persamaan slovin sebagai berikut :

$$n = N1 + N(e)^2$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e = 0,1 / 10\%$.

perhitungannya:

$$n = N1 + N(e)^2$$

$$n = 39741 + 3974(0,1)^2$$

$$n = 39741 + 3974(0,01)$$

$$n = 39741 + 39,74$$

$$n = 397440,74$$

$$n = 97,54$$

$$n = 98.$$

Selanjutnya pemilihan sampel di tentukan dengan teknik *simple random sample* menggunakan teknik bilangan acak.

HASIL

3.2 Karakteristik Responden

1. Umur

Tabel 3.1 Distribusi Karakteristik Umur Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar Tahun 2023

No.	Umur	f	%
1	Beresiko	31	31,6
2	Tidak Beresiko	67	68,4
Total		98	100

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah).

Tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur tidak bersiko yaitu sebanyak 67 orang (68,4%).

2. Pendidikan

Tabel 3.2 Distribusi Karakteristik Pendidikan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar Tahun 2023

No	Pendidikan	f	%
1	Dasar	15	15,3
2	Menengah	50	51,0
3	Tinggi	33	33,7
Total		98	100

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah).

Tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat (menengah) yaitu sebanyak 50 orang (51,0%).

3. Pekerjaan

Tabel 3.3 Distribusi Karakteristik Pekerjaan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar Tahun 2023

No.	Pekerjaan	f	%
1	Bekerja	30	30,6
2	Tidak Bekerja	68	69,4
Total		98	100

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah).

Dari karakteristik pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 68 orang (69,4%).

3.3 Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini terdiri dari deskriptif responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian.

a. Pengetahuan

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar

No.	Pengetahuan Ibu Hamil	f	%
1	Rendah	35	35,7
2	Sedang	51	52,0
3	Tinggi	12	12,2
Total		98	100

Sumber: Data Primer, 2023 (diolah)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan sedang tentang pemeriksaan IVA test yaitu sebanyak 51 orang (52,0%).

PEMBAHASAN

Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah metode deteksi dini kanker serviks yang sangat penting, terutama bagi wanita usia subur (WUS). Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian pada wanita, sehingga deteksi dini melalui pemeriksaan IVA dapat menurunkan angka kematian tersebut. Pengetahuan, dukungan suami, dan peran petugas kesehatan adalah faktor penting yang mempengaruhi perilaku WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA. Dalam penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar, ditemukan hubungan yang signifikan antara pengetahuan, dukungan suami, peran petugas kesehatan, dan pemeriksaan IVA. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik, dukungan sosial dari suami, dan peran aktif petugas kesehatan berkontribusi positif terhadap meningkatnya perilaku WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA.

Pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan IVA mempengaruhi keputusan WUS untuk melaksanakan pemeriksaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WUS yang memiliki pengetahuan sedang cenderung lebih sering melakukan pemeriksaan IVA. Hasil ini didukung oleh temuan-temuan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wulandari (2017) dan Bustina & Mariana (2023), yang juga menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan IVA. Pengetahuan yang baik mengenai kanker serviks dan pentingnya deteksi dini dapat memotivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Pengetahuan yang lebih tinggi membuat individu lebih paham tentang gejala kanker serviks dan pentingnya deteksi dini, sehingga mereka lebih cenderung untuk menjaga kesehatan reproduksi mereka dengan melakukan pemeriksaan. Namun, meskipun pengetahuan berperan besar, hal ini tidak menjamin perubahan perilaku secara langsung. Faktor-faktor lain seperti kepercayaan, fasilitas kesehatan yang tersedia, dan motivasi pribadi juga turut memengaruhi keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak selalu mengarah pada perubahan

perilaku yang diinginkan jika faktor lain tidak mendukung.

Dukungan suami juga menjadi faktor yang sangat memengaruhi keputusan WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa WUS yang mendapat dukungan suami memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam melakukan pemeriksaan IVA. Hasil chi-square test menunjukkan nilai p-value yang signifikan antara dukungan suami dengan pemeriksaan IVA. Penelitian Damayanti & Permatasari (2021) dan Mading et al. (2022) menunjukkan bahwa dukungan dari suami meningkatkan peluang wanita untuk melakukan pemeriksaan IVA. Suami yang memberikan dukungan emosional dan moral dapat membantu mengurangi rasa malu atau takut yang dirasakan oleh istri, serta memberikan dorongan untuk menjaga kesehatan bersama. Suami sebagai individu yang paling dekat dengan WUS berperan dalam membangun keputusan bersama dalam hal kesehatan. Namun, meskipun suami memberikan dukungan, jika seorang wanita tidak merasa siap atau tidak memahami pentingnya pemeriksaan IVA, maka dukungan suami saja tidak cukup untuk mendorongnya melaksanakan pemeriksaan tersebut. Dukungan suami tentu akan lebih efektif jika disertai dengan pengetahuan yang memadai serta kesadaran tinggi akan pentingnya kesehatan reproduksi.

Selain pengetahuan dan dukungan suami, peran petugas kesehatan juga sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku WUS dalam pemeriksaan IVA. Penelitian menunjukkan bahwa WUS yang mendapatkan informasi dan edukasi dari petugas kesehatan cenderung lebih sering melakukan pemeriksaan IVA. Petugas kesehatan berperan sebagai edukator yang memberikan konseling, informasi, dan sosialisasi mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ana et al. (2022), yang menemukan bahwa promosi kesehatan mengenai kanker serviks dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap WUS terhadap deteksi dini kanker serviks. Dukungan petugas kesehatan yang diberikan tidak hanya berupa informasi medis tetapi juga dalam bentuk dukungan emosional, yang membantu

mengurangi kecemasan dan ketidakpastian yang sering kali muncul dalam keputusan untuk melakukan pemeriksaan.

Peran aktif petugas kesehatan dalam memberikan informasi melalui berbagai media dan pendekatan langsung, seperti mengunjungi rumah warga atau mengadakan pertemuan komunitas, sangat penting untuk mencapai masyarakat secara lebih luas, terutama di daerah pedesaan. Seperti yang disampaikan oleh Citra & Ismarwati (2019), petugas kesehatan yang mendampingi dan memberikan dukungan emosional cenderung lebih efektif dalam mendorong WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. Meskipun media elektronik dan informasi digital dapat memberikan edukasi kesehatan, akses terhadap informasi ini terbatas bagi sebagian masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, mendekati diri dengan masyarakat melalui pertemuan langsung dan penyuluhan dari petugas kesehatan sangat diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan, dukungan suami, dan peran petugas kesehatan berhubungan signifikan dengan pemeriksaan IVA, namun masih ada tantangan dalam implementasinya. Beberapa faktor lain seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya akses ke fasilitas kesehatan, dan perasaan malu atau takut terhadap prosedur pemeriksaan masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan strategi edukasi yang lebih efektif, termasuk mengatasi stigma dan ketakutan terhadap pemeriksaan IVA, serta meningkatkan fasilitas kesehatan yang dapat mendukung program deteksi dini kanker serviks.

Dalam hal ini, keterlibatan pemerintah dan lembaga kesehatan dalam memperluas akses ke layanan pemeriksaan IVA juga sangat krusial. Program-program kesehatan yang berbasis komunitas, yang melibatkan kader kesehatan dan petugas kesehatan yang terlatih, dapat membantu memecahkan hambatan-hambatan tersebut. Masyarakat, khususnya wanita usia subur, perlu terus didorong untuk memahami bahwa pemeriksaan IVA bukan hanya untuk mendeteksi kanker serviks, tetapi juga sebagai langkah preventif untuk menjaga kesehatan reproduksi

secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan yang cukup, dukungan suami, dan peran aktif petugas kesehatan berperan besar dalam meningkatkan pemeriksaan IVA di kalangan wanita usia subur. Meningkatkan pengetahuan, memberikan dukungan sosial yang memadai, dan memaksimalkan peran petugas kesehatan sebagai penggerak perubahan perilaku kesehatan sangat penting dalam upaya deteksi dini kanker serviks, yang pada akhirnya dapat mengurangi angka kematian akibat penyakit tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar ($0,020 < 0,05$)
2. Ada hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar ($0,000 < 0,05$)
3. Hubungan peran petugas kesehatan dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar ($0,019 < 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, E. F., Yuniarti, M., & Jannah, I. J. (2022). Promosi Kesehatan tentang Pencegahan Kanker Serviks Melalui Pemanfaatan Media Online Health Promotion of Cervical Cancer Prevention Using Online Media. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 155–160.
- Anyebe, Olisah, & Garba. (2019). Current Status of Mental Health Services at the Primary Healthcare Level in Northern Nigeria. *Adm Policy Ment Health*, 4(6), 620–628.
- Apriyanti, N., WiraUtami, V., Yantina, Y., &

- Hermawan, D. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Ca Servik Menggunakan Metode Visual Asam Asetat (Iva). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 37–47.
<https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.1705>
- Ardayani, T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Pemeriksaan IVA Test Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Ramdhan Kota Bandung Tahun 2020. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat V Tahun 2020 “Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal,”* 1(10), 361–372.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Bada, P. P. (2023). *Data Bagian Kesehatan Ibu dan Anak*. Puskesmas Peukan Bada.
- Batubara, G. F. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan IVA Test di Wilayah Kerja Puskesmas WEK I Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Skripsi Prodi Kebidanan Program Sarjana*.
- Budiman & Riyanto, A. (2017). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Bustina, Y., & Mariana, S. (2023). Faktor-Faktor Pasangan Usia Subur dalam Perilaku Keikutsertaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Puding Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 12(1), 52–62.
- Citra, S. A., & Ismarwati. (2019). Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Perilaku WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Pemeriksaan IVA. *Shufia Aulia Citra Ismarwati*, 4(2), 46–52.
- Damayanti, P., & Permatasari, P. (2021). Pengaruh Dukungan Suami Pada Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks: Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Bifokes*, 1(2), 1–10.
- Dartiwen, & Aryanti, M. (2022). *Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Perimenopause*. Deepublish.
- Depdiknas. (2016). *Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewi, N. K. P., Sumiasih, N. N., & Somoyani, N. K. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan: The Journal of Midwifery*, 1(1), 1–10.
- Dewi, P. I. S., Purnami, L. A., Ariana, P. A., & Arcawati, N. K. A. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 1–14.
- Diliyanti, S. A. (2018). Hubungan Karakteristik, Tingkat Pengetahuan PUS dengan Pemeriksaan IVA Tets di Desa Sukakarya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi Politeknik Kesehatan Medan*.
- Fitriani, Andolina, Samosir, N., & Octavia, Y. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA. *Jurnal Ners*, 7(1), 64–67.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Globocan. (2022). *International Agency for Research on Cancer*. Global Cancer Observatory of Breast Cancer.
- Hanifah, L., & Fauziah, A. N. (2019). Hubungan Antara Pendidikan dan Penghasilan dengan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Test. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 114–125.
- Kamariyah, Nurlinawati, & Yusnilawati. (2019). Pendidikan Kesehatan Dan Pemeriksaan Iva Pada Ibu-Ibu Pus Sebagai Upaya Deteksi

- Dini Ca.Cervik Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 1–10.
- Kemenkes. (2017). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran, Kanker Serviks*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2020). *Situasi Penyakit Kanker di Indonesia*. Kementerian kesehatan RI.
- Kemenkes. (2023). *Deteksi Dini Kanker Serviks yang Menimpa Perempuan Semua Usia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kumar, G., Singh, G., Vivek Bhatnagar, R., Gupta, & Upadhyay, S. K. (2020). Outcome of Online Teaching-Learning over Traditional Education during Covid-19 Pandemic. *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering*, 9(5), 1–8.
- Laksita, G. P. A. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita USia Subur Di Dusun Pomo Desa Ampel Tahun 2022. *Skripsi Prodi SI Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi*.
- Lestari, M. A. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap WUS Dengan Perilaku Melakukan Pemeriksaan IVA Di Kelurahan Kotabaru Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta. *Skripsi Prodi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Lutvaissa, N., & Maryania, T. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Puskesmas Sanden Bantul. *E-Journal Poltekkesjogja*, 2(2).
- Mading, R., Saleha, S., & Pramana, C. (2022a). Analisis Cakupan Pemeriksaan IVA Test dan Pap Smear Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 1–10.
- Mading, R., Saleha, S., & Pramana, C. (2022b). Analisis Cakupan Pemeriksaan IVA Test dan PAP Smear Pada Pasangan Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 94–100.
- Mala, Y. T., & Kusumastuti, I. (2022). Determinan Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Inspeksi Visual Asetat (IVA) Test. *Urnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 93–100.
- Manihuruk, S. A., Asriwati, & Sibero, J. T. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pelaksanaan Tes Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 1–23.
- Marliani, Raja, S. L., & Wahara, W. (2019). Faktor yang Memengaruhi Minat Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Tanjung Morawa Tahun 2018. *Excellent Midwifery Journal*, 2(2), 1–14.
- Mutammimah, F., Nurjanah, N., & Nurfita, N. R. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan (JRIK)*, 3(2), 226–236.
- Nasution, D. L., Sitohang, N. A., & Adella, C. A. (2018). Deteksi Dini Kanker Servik Pada Wanita Usia Subur dengan Inspeksi Asam Asetat (IVA Test) Di Klinik Bersalin Kota Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 1–10.
- Novidasari, S., & Juhaeriah, J. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PINLITAMAS 1)*, 1(1), 1–14.
- Purwanti, S., Handayani, S., & Kusumasari, R. V. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes*

- RI Pangkal Pinang*, 8(1), 1–10.
- Putri, R. A., Utami, S., & Dilaruri, A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 7(2), 30–38.
- Putri, V. J. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA di Puskesmas Garuda Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 7(1), 1–10.
- Rahmi, L., & Sinta, L. El. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 72–78.
- Riva'i, M., Syamsul, & Nurhapipa. (2019). Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA. *Excellent Midwifery Journal*, 2(2), 91–94.
- Safitri, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bojonggede Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–10.
- Saifuddin, A. (2015). *Peran Petugas Kesehatan*. Salemba Humanika.
- Sholikah, S. M. (2023). *Deteksi Dini Kanker Serviks*. NEM.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Kesehatan Masyarakat*. Rhineka Cipta.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rhineka Cipta.
- Suartini, N. L. L., Marhaeni, G. A., & Suindri, N. N. (2021). Hubungan Tingkat Motivasi Wanita Usia Subur Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Desa Bajera. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(2), 1–8.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Susilawati, E., Nurmisih, N., & Artikasari, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur Dalam Pemeriksaan IVA di Puskesmas PAAL V Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 13(1), 1–14.
- Widayanti, I. (2018). Hubungan Dukungan Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja P Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Skripsi Sarjana Terapa Kebidanan*.
- Wiwit, L., Windayanti, H., & Susanti, R. (2020). Perbedaan Motivasi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Simulasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Kelurahan Sumberejo Puskesmas Pabelan. *Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan*, 5(2), 36-50.
- Wulandari, R. W. (2017). Hubungan Pengetahuan Kanker Serviks Dengan Perilaku Melakukan IVA atau Pap Smear Pada Ibu-Ibu Usia 25-50 Tahun DI Dusun Greges Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta. *Skripsi Prodi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Yarah, S. (2022). Hubungan Informasi Dan Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim Di Puskesmas Peukan Bada Aceh Besar Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(4), 16–21.
- Yulita, Berawi, K. N., & Suharmanto. (2022). Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 1–6.
-